

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pepaya (*Carica papaya* L.) adalah salah satu tanaman buah yang berupa herba dari famili caricaceae yang berasal dari Amerika Tengah dan Hindia Barat, bahkan kawasan sekitar Meksiko dan Costa Rica. Tanaman pepaya banyak ditanam di daerah tropis dan sub tropis baik dataran rendah dan pegunungan (kurang lebih 1000 mdpl, serta di daerah basah dan kering (Soedarya, 2009).

Pepaya merupakan salah satu komoditas buah yang disukai oleh masyarakat. Produksi pepaya selama lima tahun terakhir juga termasuk dalam kelompok lima besar produksi buah-buahan yang selalu tersedia sepanjang tahun. Secara agroklimatologi, tanaman ini tidak memerlukan kondisi yang spesifik sehingga komoditas ini dapat berkembang hampir di seluruh wilayah Indonesia. (Muljana, 1997). Budidaya pepaya termasuk mudah dilakukan, hal ini karena tanaman ini memiliki adaptasi yang luas dan tidak bermusim. Produksi pepaya nasional tahun 2012-2016 berturut-turut 906.312, 909.827, 840.119, 851.532, 904.284 ton. Data tersebut cukup fluktuatif dan masih berpotensi untuk ditingkatkan (BPS, 2016). Salah satu masalah yang sering terjadi dalam budidaya pepaya adalah tingginya serangan hama dan penyakit. Curah hujan dan kelembaban yang tinggi suhu yang ekstrem juga berperan dalam penyebaran hama.

Salah satu hama penting yang mengganggu produktivitas budidaya pepaya adalah hama kutu putih. *F. virgata* merupakan kutu putih yang pada umumnya hanya ditemukan pada tanaman pepaya (Indriati & Khaerati, 2008) . *F. virgata* adalah hama yang menyebabkan kerugian dan kerusakan cukup besar dengan gejala awal yang meliputi keriputnya pada bagian tanaman dan akan menjadi kering serta daunnya gugur.

Meskipun hama kutu putih *F. virgata* bisa mengakibatkan penurunan produksi tanaman dengan merusak tanaman tertentu, namun populasi hama yang berkembang di alam merupakan salah satu peran keseimbangan lingkungan dan

menjaga kestabilan interaksi hama terhadap musuh alami atau parasitoid. Kerusakan tanaman pepaya akibat hama putih *F. virgata* terlihat secara nyata. Sedangkan untuk informasi mengenai dinamika populasi *F. virgata* dan musuh alaminya pada tanaman pepaya masih kurang karena belum adanya penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menentukan metode pengendalian kutu putih *F. virgata* yang sesuai.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikaji, dapat dirumuskan permasalahan bahwa belum ada informasi tentang bagaimana dinamika populasi kutu putih *F. virgata* pada tanaman pepaya dan bagaimana populasi hama kutu putih *F. virgata* pada setiap perkembangan umur tanaman?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dinamika populasi kutu putih *F. virgata* pada tanaman pepaya berdasarkan lokasi, dan perkembangan umur tanaman.